

# Pengaruh Usia dan Masa Kerja terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di PT Galva Kami Industry

Agus Jamaludin<sup>1</sup>, Toto Widiarto<sup>2</sup>, Sutina<sup>3</sup>, & Siti Jumaeroh<sup>4</sup>

1,2,3,4, Universitas Indraprasta PGRI

---

**ARTICLE INFO****Article History:**

Received: 16 Juli 2024

Revised: 06 Agustus 2024

Accepted: 13 Agustus 2024

---

**Keywords:**

Usia;

Masa Kerja;

Produktivitas;

Tenaga Kerja.

---

**ABSTRACT**

*This research aims to determine the effect of age and length of service on workforce productivity at PT. Our Galva Industry Cikarang. The total sample was 72 people using research methods: Field research method, namely a field study method using direct observation at the research location and distributing questionnaires to employees, also using the library research method, namely a library study method by reading books, journals, theses and websites, The nature of the research data is qualitative data, the research instrument used is distributing questionnaires, the data processing technique uses SPSS version 26. The data analysis technique is: Classical Test which includes the Normality Test, Multicollinearity Test, and Heteroscedasticity Test, while the Statistical Test is the Test: Multiple Linear, Multiple Correlation Test, Coefficient of Determination Test, Hypothesis Test and F Test. Based on the results of hypothesis testing, it shows that the variables age (X1) and length of service (X2) simultaneously influence labor productivity (Y). The results of this research partially show that the age variable (X1) has a significant effect on work productivity. The length of service variable (X2) has a significant effect on labor productivity (Y).*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Usia dan Masa kerja terhadap produktivitas tenaga kerja di PT. Galva Kami Industry Cikarang. Jumlah sampel sebanyak 72 orang dengan menggunakan metode penelitian: metode Field research yaitu metode study lapangan dengan observasi langsung ke lokasi penelitian dan mengedarkan anket kepada karyawannya, juga menggunakan metode Library riserch yaitu metode study pustaka dengan membaca buku-buku, jurnal ,skripsi dan webside, sifat data penelitian yaitu data kualitatif , instrument penelitian yang digunakan adalah menyebarkan angket, teknik pengolahan data menggunakan bantuan SPSS versi 26, Adapun teknik analisa datanya adalah : Uji Klasik yang meliputi uji Normalitas, Uji Multikolineritas, dan uji Heteroskedasitas, Sedangkan Uji Statistiknya yaitu Uji: Linier berganda, Uji Korelasi Berganda, Uji Koevisien Determinasi,Uji Hipotesis dan Uji F. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel usia (X1) dan masa kerja (X2) secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja (Y). Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa variabel usia (X1) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Variabel masa kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja(Y).



© 2024 The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

---

**Corresponding Author:**

Agus Jamaludin

Email: [agusjamaludin365@gmail.com](mailto:agusjamaludin365@gmail.com)

---

**How to Cite:** Jamaludin, A., Widiarto, T., Sutina., Jumaeroh, S.(2024). Pengaruh Usia dan Masa Kerja terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di PT Galva Kami Industry. Vol 16 (2). 147-155

---

## PENDAHULUAN

Pada suatu organisasi atau perusahaan, sumber daya manusia sangat menentukan pencapaian atas tujuan dari organisasi atau perusahaan itu sendiri. Dalam suatu organisasi atau perusahaan juga perlu adanya manajemen sumber daya manusia yang fungsinya sebagai perencanaan, pembinaan, pengorganisasian, pengendalian, pemeliharaan dan pengarahan terhadap karyawannya. Manajemen sumber daya manusia ini berpengaruh terhadap kedisiplinan dan produktivitas tenaga kerja.

Produktivitas merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan bisnis untuk menunjang keberhasilan dari suatu bisnis yang dijalankan. Apabila produktivitas kerja karyawan selalu mengalami kenaikan yang signifikan, maka perusahaan akan mudah dalam mencapai target dan tujuan yang telah ditetapkan. Secara umum, pengertian produktivitas menyangkut hubungan antara keluaran dengan masukan yang digunakan.

Menurut Sulaeman (dalam Aprilyanti, 2017:68), produktivitas merupakan rasio *output* terhadap *input* sumber daya yang digunakan serta dapat diartikan sebagai rasio antara *output* terhadap *input* sumber daya yang dipakai. Menurut Sulaeman (2014:92) menyatakan bahwa produktivitas kerja karyawan merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan suatu usaha. Dimana produktivitas yang tinggi akan sangat menguntungkan baik bagi pengusaha maupun bagi karyawan terutama terkait dengan kesejahteraan. Produktivitas juga mencerminkan etos kerja karyawan yang dapat tercermin melalui sikap mental yang baik. Pengusaha maupun karyawan yang terlibat dalam suatu perusahaan harus berupaya untuk meningkatkan produktivitasnya.

Sementara menurut Hasibuan (dalam Busro, 2018:340), mengemukakan bahwa produktivitas adalah perbandingan antara *output* (hasil) dengan *input* (masukan). Apabila produktivitas naik, maka akan meningkatkan efisiensi (waktu, bahan, tenaga) dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya. Produktivitas merupakan perbandingan antara jumlah yang dihasilkan dengan jumlah sumber daya yang digunakan selama proses produksi berlangsung, jadi produktivitas sebagai perbandingan antara hasil dan biaya yang dikeluarkan.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja di suatu perusahaan baik itu berupa faktor yang terkait dengan kebijakan perusahaan ataupun faktor yang berhubungan dengan kondisi tenaga kerjanya.

Menurut Mahendra (dalam Safira dan Nurdiawati, 2020:114), produktivitas juga sangat ditentukan oleh usia/umur seseorang. Umur pekerja cukup menentukan keberhasilan dalam melakukan suatu pekerjaan. Pada umumnya, pekerja yang berumur tua mempunyai tenagafisik yang lemah dan terbatas, sebaliknya tenaga kerja yang berumur muda mempunyai kemampuan fisik yang kuat.

Usia merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan karena pada umumnya usia yang masih dalam masa produktif maka produktivitasnya lebih tinggi apabila dibandingkan dengan tenaga kerja yang sudah berusia tua karena dipengaruhi oleh kemampuan fisik menurut usianya. Tenaga kerja merupakan setiap orang yang mampu melakukan suatu pekerjaan untuk menghasilkan barang atau jasa yang nantinya akan berguna bagi diri sendiri maupun bagi masyarakat umum. Tenaga kerja dengan usia non produktif memiliki kemampuan fisik yang semakin berkurang dan sulit beradaptasi dengan teknologi yang ada, maka dapat menyebabkan produktivitas kerja akan menurun.

Usia merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan, hal ini dikarenakan bahwa biasanya usia yang masih dalam masa produktif maka tingkat produktivitasnya akan lebih tinggi apabila dibandingkan dengan tenaga kerja yang sudah berusia tua karena dipengaruhi oleh kemampuan fisik menurut usianya. Pada proses menua, kondisi fisik seseorang akan mengalami perubahan jaringan pada tubuh sehingga semakin bertambahnya usia seorang tenaga kerja maka akan semakin berkurang kekuatan tubuhnya yang berakibat mengalami kelelahan kerja. Usia yang semakin bertambah akan menjadi salah satu faktor yang dapat menimbulkan masalah kelelahan dalam bekerja. Selain fungsi organ-organ dalam tubuh yang menurun, tenaga kerja dapat menjadi sensitif dan kurang produktif dalam pekerjaannya (Safira dan Nurdiawati, 2020:117).

Tenaga kerja merupakan penduduk usia kerja. Tenaga kerja merupakan seluruh jumlah penduduk yang dianggap dapat bekerja dan sanggup bekerja. Tenaga kerja dalam kegiatan produksi berperan untuk membantu jalannya proses pembuatan barang atau jasa. Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 2 mengatakan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Salah satu faktor yang menentukan dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja yaitu pengalaman kerja dari tenaga kerja tersebut dalam menjalankan tugas atau pekerjaan yang telah diberikan. Untuk dapat memiliki pengalaman kerja yang luas, maka dibutuhkan masa kerja yang lebih lama. Menurut Ukkas (dalam Safira dan Nurdiawati, 2020:114) mengemukakan bahwa, masa kerja atau pengalaman kerja juga mempengaruhi tingkat produktivitas yang akan dicapai. Semakin lama pekerja menekuni pekerjaannya maka akan terampil dan lebih cepat dalam menghasilkan suatu produk. Hal ini dikarenakan dalam proses produksi diperlukan ketekunan dan juga keterampilan yang memadai. Pekerja yang memiliki masa kerja lebih lama memiliki kelebihan dalam mendeteksi, memahami dan mencari penyebab munculnya kesalahan dalam bekerja, sehingga dapat meminimalisir kesalahan dalam proses produksi. Namun, semakin meningkat masa kerjanya maka pekerja tersebut semakin beresiko terpapar penyakit yang ada di tempat kerja.

Masa kerja merupakan lamanya seorang karyawan bekerja pada suatu perusahaan. Lamanya seorang karyawan bekerja disuatu perusahaan dapat menjadikan lebih berpengalaman dan bisa untuk memajukan perusahaan tersebut dalam bidang ekonomi maupun kinerja karyawannya. Menurut Rudiansyah (dalam Purnomo dan Suhendra, 2020:34) masa kerja adalah "lamanya seorang karyawan menyumbangkan tenaganya pada perusahaan tertentu dan menghasilkan penyerapan dari berbagai aktivitas manusia".

Salah satu faktor yang menentukan dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja yaitu pengalaman kerja dari tenaga kerja tersebut dalam menjalankan tugas atau pekerjaan yang telah diberikan. Untuk dapat memiliki pengalaman kerja yang luas, maka dibutuhkan masa kerja yang lebih lama. Menurut Ukkas (dalam Safira dan Nurdiawati, 2020:114) mengemukakan bahwa, masa kerja atau pengalaman kerja juga mempengaruhi tingkat produktivitas yang akan dicapai. Semakin lama pekerja menekuni pekerjaannya maka akan terampil dan lebih cepat dalam menghasilkan suatu produk. Hal ini dikarenakan dalam proses produksi diperlukan ketekunan dan juga keterampilan yang memadai. Pekerja yang memiliki masa kerja lebih lama memiliki kelebihan dalam mendeteksi, memahami dan mencari penyebab munculnya kesalahan dalam bekerja, sehingga dapat meminimalisir kesalahan dalam proses produksi. Namun, semakin meningkat masa kerjanya maka pekerja tersebut semakin beresiko terpapar penyakit yang ada di tempat kerja.

PT Galva Kami Industry merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang menghasilkan barang produksi berupa *Power Transformers*, *Switching Transformer*, *Transformer Mini*, *AC Adaptor* dan jenis lainnya dari coil. PT Galva Kami Industry terletak di Kawasan Industri Hyundai BIIE, Jalan Inti I No. 5-6, Sukaresmi, Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17550. PT Galva Kami Industry memiliki jumlah tenaga kerja kurang lebih sekitar 259 orang yang terdiri dari karyawan tetap, karyawan kontrak dan karyawan harian. Di PT. Galva Kami Industry tenaga kerjanya didominasi oleh karyawan tetap dengan tingkat usia 30 tahun ke atas yang tentunya memiliki masa kerja yang lama.

Permasalahan yang ada di PT. Galva Kami Industry Cikarang adalah kurang optimalnya pengiriman atau *delivery* kepada *customer*, baik itu terkait dengan jumlah barang yang dikirim tidak sesuai dengan jumlah *purchase order* (PO) yang masuk dari *customer* maupun secara kualitas barang yang dihasilkan di PT. Galva Kami Industry. Hal tersebut terjadi karena jumlah *output* yang dihasilkan selama proses produksi belum memenuhi jumlah yang akan dikirim dan juga masalah mengenai ketersediaan bahan baku atau material yang ada. Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin melakukan penelitian ini dikarenakan pentingnya mengetahui seberapa besar faktor usia dan masa kerja dapat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja di PT. Galva Kami Industry Cikarang.

## METODE

Waktu penelitian dimulai dari Oktober 2022 sampai Juli 2023. Obyek penelitian ini adalah PT Galva Kami Industry Cikarang. Pada penelitian ini yang menjadi populasi penelitian yaitu tenaga kerja PT Galva Kami Industry Cikarang dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 259 orang, dalam penelitian ini untuk menentukan ukuran sampel menggunakan rumus Slovin menjadi 72 responden. Variabel X yaitu Usia (X1) dan Masa Kerja (X2) dan Variabel Y Produktivitas Kerja.

Metode yang digunakan adalah metode field research yaitu metode studi lapangan dengan instrument penelitian yaitu wawancara dan penyebaran angket. Dan metode yang Library research yaitu metode studi pustaka dengan instrument penelitian yaitu dari perpustakaan dan google, dengan sifat data kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, dan teknik pengolahan data dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26. Analisis data yaitu, uji klasik yaitu: uji normalitas, uji Multikolineritas, dan uji Heteroskedastisitas, sedangkan uji Statistik yaitu: uji regresi linier berganda, Uji korelasi, uji koefisien Determinasi dan uji Hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui apakah data adalah normal atau mendekati normal, maka data akan diuji dan dihitung melalui *Software SPSS Statistics 25* menggunakan metode uji normal P-P Plot. Hasil dari perhitungan uji normalitas yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1**  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test  
Unstandardized Residual

N		72
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.00000000
	Std.Deviation	3.30592773
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.051
	Negative	-.054
Test Statistic		.054
Asymp.Sig.(2-tailed)		.200e.d

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

c. Lilliefors Significance Correction

d. This is a lower bound on the true significance

Sumber: Pengolahan data SPSS

Interpretasi dari hasil uji normalitas yaitu dengan melihat nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal.

Berdasarkan uji *kolmogorov-smirnov* diatas diketahui bahwa residual data yang didapat tersebut mengikuti distribusi normal yang menunjukkan hasil *output* signifikan pada  $0,200 > 0,05$ . Dengan demikian, residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi

asumsi normalitas. Berdasarkan grafik Normal P-P Plot diatas, dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal atau garis histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka data yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

**b. Uji Multikolinieritas**

Tahap uji selanjutnya adalah uji multikolinieritas yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolinieritas dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel berikut:

**Tabel 2**  
Uji Multikolinieritas

Model	B	Std Error	Beta	t	Sig	Tolerance	VF
1 (Constand	19.940	3.912		5.098	.000		
Usia	.191	.090	.260	2.137	.036	.674	1.483
Masa kerja	.365	.121	.367	3.017	.004	.674	1.483

Sumber: Pengolahan Data SPSS

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,1. Dari gambar diatas diperoleh data untuk variabel usia (X1) dan masa kerja (X2) yaitu 0,674 > 0,100. Serta nilai VIF untuk variabel usia (X1) dan masa kerja (X2) yaitu 1,483 < 10. Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa nilai *tolerance value* variabel usia (X1) dan masa kerja (X2) yaitu lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 maka data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Berikut adalah hasil dari uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak ada pola tertentu serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

**2. Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi berganda dapat dilakukan apabila jumlah variabel bebasnya minimal 2 (dua). Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen), apakah pada masing-masing variabel berhubungan secara positif atau negatif. Uji regresi berganda pada penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis.

**Tabel 3**  
Uji Linier Regresi Berganda

Model	B	Std Error	Beta	t	Sig
1 (Constand)	19.940	3.912		5.098	.000
Usia	.191	.090	.260	2.137	.036
Masa kerja	.365	.121	.367	3.017	.004

Sumber: Pengolahan Data SPSS (2023)

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 19,940 + 0,191X_1 + 0,365X_2 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Variabel Produktivitas Tenaga Kerja

$a$  = Bilangan Konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi untuk  $X_1$

$b_2$  = Koefisien regresi untuk  $X_2$

$X_1$  = Variabel Usia

$X_2$  = Variabel Masa Kerja

Adapun arti dari koefisien regresi tersebut yaitu:

a. Konstanta ( $a$ )

Nilai  $a$  yaitu sebesar 19,940 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel produktivitas tenaga kerja belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel usia ( $X_1$ ) dan variabel masa kerja ( $X_2$ ). Jika variabel bebas/independen tidak ada maka variabel produktivitas tenaga kerja tidak mengalami perubahan.

b. Koefisien regresi ( $b_1$ )

Nilai koefisien regresi  $X_1$  ( $b_1$ ) yaitu sebesar 0,191 menunjukkan bahwa variabel usia memiliki pengaruh yang positif terhadap produktivitas tenaga kerja. Artinya bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel usia, maka akan mempengaruhi produktivitas tenaga kerja sebesar 0,191. Hal tersebut harus berdasarkan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Koefisien regresi ( $b_2$ )

Nilai koefisien regresi  $X_2$  ( $b_2$ ) yaitu sebesar 0,365 menunjukkan bahwa variabel masa kerja mempunyai pengaruh yang positif terhadap produktivitas tenaga kerja. Artinya apabila terdapat peningkatan 1 satuan variabel masa kerja, maka akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja sebesar 0,365 dengan asumsi variabel lainnya tetap. Dengan kata lain semakin tinggi masa kerjanya maka akan semakin tinggi pula tingkat produktivitas tenaga kerja.

### 3. Analisis Koefisien Korelasi

Uji analisis korelasi merupakan uji statistik yang diuji untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih, seberapa besar hubungan diantara variabel-variabel tersebut. Analisis korelasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini maka analisis koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah usia dan masa kerja memiliki pengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja di PT Galva Kami Industry Cikarang. Hasil uji ini dihitung menggunakan *Software SPSS Statistics 25*, dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4**

Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of The Estimate
1	.558 <sup>a</sup>	.331	.291	3.35350

Sumber: Pengolahan Data SPSS

Dari gambar diatas dapat dilihat nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) regresi berganda antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) yaitu sebesar 0,311 atau 31,1%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa usia dan masa kerja secara bersamaan memberikan kontribusi sebesar 31,10% terhadap produktivitas tenaga kerja dan sisanya 68,90% dipengaruhi oleh faktor lain terhadap produktivitas tenaga kerja yang tidak diikut sertakan dalam penelitian ini.

#### 4. Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Uji hipotesis parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Pengujian ini dihitung menggunakan *Software SPSS Statistics 25*. Hasil uji hipotesis parsial (uji t) disajikan sebagai berikut:

**Tabel 5**  
Uji T

Model	B	Std Error	Beta	t	Sig
1 (Constand	19.940	3.912		5.098	.000
Usia	.191	.090	.260	2.137	.036
Masa kerja	.365	.121	.367	3.017	.004

Sumber: Pengolahan Data SPSS (2023)

Berikut ini adalah rumus untuk mencari nilai  $t_{tabel}$  sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t \text{ tabel} &= t (\alpha/2 ; n-k-1) \\
 &= t (0,05/2 ; 72-2-1) \\
 &= t (0,025 ; 69) \\
 &= 1,995
 \end{aligned}$$

##### a. Uji Hipotesis 1

Hipotesis 1 dalam penelitian ini membuktikan apakah usia memiliki pengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja secara statistik. Adapun pengujian uji statistik uji t menunjukkan pada variabel bebas (independen) yaitu variabel usia didapatkan signifikansi sebesar  $0,036 < 0,050$  serta nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,137 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  1,995. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa, usia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja PT Galva Kami Industry Cikarang yang diterima secara empiris.

##### b. Uji Hipotesis 2

Pada uji hipotesis yang dilakukan didapatkan sebuah hasil yang menunjukkan bahwa variabel masa kerja memiliki pengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $t_{hitung} 3,017 > t_{tabel} 1,995$ . Sedangkan nilai signifikansi sebesar  $0,004 < 0,050$  sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa masa kerja memiliki pengaruh yang signifikansi terhadap produktivitas tenaga kerja PT Galva Kami Industry Cikarang yang diterima secara empiris.

#### 5. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji hipotesis simultan (uji f) dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas (independen) secara simultan atau secara keseluruhan terhadap variabel terikat (dependen). Pengujian ini dihitung dengan menggunakan *Software SPSS Statistics 25*. Hasil perhitungan uji hipotesis simultan (uji f) yaitu sebagai berikut:

**Tabel 6**  
Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	350.641	2	175.320	15.590	000 <sup>b</sup>
Residual	775.970	69	11.246		
Total	1126.611	71			

Sumber: Pengolahan Data SPSS (2023)

Berdasarkan nilai signifikansi jika nilai Sig  $< 0,05$  maka dapat diartikan bahwa Usia (X1) dan Masa Kerja (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Produktivitas Tenaga Kerja (Y). Dari gambar 4.10 dapat dilihat bahwa nilai Sig  $0,000 < 0,05$ . Selain itu juga dapat dibuktikan dengan menggunakan nilai f tabel dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} f \text{ tabel} &= f(k; n-k) \\ &= f(2; 72-2) \\ &= f(2; 70) \\ &= 3,13 \end{aligned}$$

Dari gambar 11 nilai  $f$  hitung dari penelitian ini yaitu  $15,590 > 3,13$ . Berdasarkan nilai signifikansi dan nilai  $f$  hitung maka dapat diartikan bahwa Usia ( $X_1$ ) dan Masa Kerja ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh terhadap Produktivitas Tenaga Kerja ( $Y$ ).

## **Pembahasan**

Dari uji hipotesis yang peneliti lakukan telah didapatkan sebuah hasil penelitian. Adapun hasil penelitian tersebut adalah variabel usia dan masa kerja berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja di PT. Galva Kami Industry Cikarang. Hal tersebut didasarkan pada nilai signifikansi uji  $f$  yang lebih kecil dari 0,05. Usia dan masa kerja secara simultan atau secara bersama-sama mempengaruhi produktivitas tenaga kerja sebesar 31,10% dan sisanya sebesar 68,90% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diikuti sertakan dalam penelitian ini.

### **1. Pengaruh Usia Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja**

Hasil penelitian membuktikan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa “terdapat pengaruh usia terhadap produktivitas tenaga kerja PT Galva Kami Industry Cikarang” hipotesis tersebut diterima. Sesuai penelitian Selvia Aprilyanti melakukan penelitian tentang “Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus: PT OASIS Water International Cabang Palembang)”. Sesuai teori menurut Hasanah dan Widowati (dalam Ukkas, 2017:190), mengemukakan adanya pengaruh usia tenaga kerja terhadap produktivitas tenaga kerja. Hal tersebut didukung dengan uji determinasi yang menyatakan bahwa usia dan masa kerja secara bersamaan memberikan kontribusi sebesar 31,10% terhadap produktivitas tenaga kerja. Sedangkan sisanya 68,90% dipengaruhi oleh faktor lain terhadap produktivitas tenaga kerja yang tidak diikuti sertakan dalam penelitian ini.

### **2. Pengaruh Masa Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja**

Hasil penelitian membuktikan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa “terdapat pengaruh antara masa kerja terhadap produktivitas tenaga kerja PT. Galva Kami Industry Cikarang” hipotesis tersebut diterima. Sesuai penelitian Hikma Nur Afiah Sali melakukan penelitian tentang “Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Maruki Internasional Indonesia. Sesuai teori Menurut Ukkas (dalam Safira dan Nurdiawati, 2020:114) mengemukakan bahwa, masa kerja atau pengalaman kerja juga mempengaruhi tingkat produktivitas yang akan dicapai. Dari hasil penelitian ini variabel masa kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja yang dibuktikan dengan uji regresi linier berganda. Nilai koefisien regresi  $X_2$  (masa kerja) yaitu sebesar 0,365 menunjukkan bahwa variabel masa kerja mempunyai pengaruh yang positif terhadap produktivitas tenaga kerja.

### **3. Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja**

Hasil penelitian ini menerima hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa usia dan masa kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja PT. Galva Kami Industry Cikarang. Sesuai penelitian Ayndri Nico Prayudo, Fathorrahman, dan Tin Agustina Karnawati melakukan penelitian tentang “Analisis Pengaruh Masa Kerja, Upah dan Usia Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Buruh Borongan Linting Rokok di SKT Gebog, PT Djarum. Sesuai teori menurut Hasanah dan Widowati (dalam Ukkas, 2017:190), mengemukakan adanya pengaruh usia tenaga kerja terhadap produktivitas tenaga kerja. Hal ini dibuktikan dengan uji simultan (uji  $f$ ) yang dilakukan oleh peneliti. Dalam uji  $f$  diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi  $< 0,05$  dan nilai  $f$  hitung  $> f$  tabel, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel usia ( $X_1$ ) dan masa kerja ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja ( $Y$ ).

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada Siti Jumaeroh, pak Toto Widiarto, pak Zainal Arifin, dan ibu Sutina atas bantuan yang diberikan dalam penulisan artikel ini.

## SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh usia dan masa kerja terhadap produktivitas tenaga kerja di PT. Galva Kami Industry Cikarang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan beberapa uji yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian serta hasil analisis yang telah dilakukan sebagai berikut:

Variabel Usia (X1) bahwa secara parsial variabel usia berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja, maka  $H_0$  diterima.

Variabel Masa Kerja (X2) bahwa secara parsial variabel masa kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja, maka  $H_0$  diterima.

Variabel Usia (X1) dan Masa Kerja (X2) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap Produktivitas Tenaga Kerja (Y). bahwa terdapat pengaruh signifikan antara usia dan masa kerja terhadap produktivitas tenaga kerja di PT. Galva Kami Industry Cikarang dengan nilai koefisien determinasi sebesar 31,10% dari variabel usia dan masa kerja terhadap produktivitas tenaga kerja. Sedangkan sisanya 68,90% dari faktor lain yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja di PT. Galva Kami Industry Cikarang.

## REFERENCES/DAFTAR PUSTAKA

- Aprilyanti, S. (2017). Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus : PT. OASIS Water International Cabang Palembang). *Jurnal Sistem dan Manajemen Industri*, 1(2), 68-72.
- Busro, M. (2018). *Teori-teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Grup (Divisi Kencana).
- Nurmajidah, R. (2020). *Pengaruh Jam Kerja, Upah dan Usia Terhadap Produktivitas Kerja KarHyawan pada PTPN V Sei Buatan Kecamatan Dayun Kabupaten Siak*. (Skripsi). Program Studi S1 Manajemen: Universitas Islam Riau Pekanbaru..
- Safira, R. A., & Nurdiawati, E. (2020). Hubungan Antara Keluhan Kelelahan Subjektif, Umur dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja pada Pekerja. *Faletehan Health Journal*, 7(2), 113-118.
- Sulaeman, A. (2014). Pengaruh Upah dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Karyawan Kerajinan Ukiran Kabupaten Subang. *Jurnal Ekonomi Trikonomika*, 13(1), 91-100.
- Ukkas, I. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Kota Palopo. *Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 187-198.